



SEJUK: Suasana Taman Gajahwong Educational Park asri dengan pepohonan yang rimbun. Setiap hari banyak warga masyarakat memanfaatkannya untuk berbagai aktivitas.

Lebih Dekat dengan Gajahwong Educational Park

## Media Edukasi Masyarakat, RTHP Terluas di Kota Jogja

Taman Gajahwong Educational Park (GEP) adalah salah satu ruang terbuka hijau publik (RTHP) yang dimiliki Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Lokasinya berada di tengah permukiman penduduk. RTHP merupakan yang terluas di kota pelajar ini.

"LUASNYA mencapai 5000 meter persegi," ujar Pengelola Taman GEP Agus Susanto kemarin (30/11). Meski berstatus pengelola, Agus mengatakan, pihaknya tak punya kewenangan atas Taman GEP. Makna pengelola, terang dia, hanya menjadi jembatan komunikasi dengan Pemkot Jogja. "Khususnya dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta. Sebagai pengelola tak punya kewenangan memungut apapun. Pemanfaatan Taman GEP gratis," terangnya. Taman GEP punya fasilitas yang terbilang lengkap. Tersedia taman wifi, perpustakaan, fitness out door, masjid, dan lapangan bulu tangkis. Setiap hari taman yang berada di tepi Sungai Gajahwong itu kerap dimanfaatkan masyarakat. Mulai warga sekitar, siswa atau pelajar hingga mahasiswa. "Taman GEP menjadi media edukasi cinta



lingkungan," terangnya. Awalnya Taman GEP merupakan lahan kosong. Masuk kategori tanah wedi kengser. Lama tak dimanfaatkannya. Kemudian pada 2011 Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Pekerjaan Umum (PU) melakukan intervensi. Membangun tanah kosong itu menjadi taman. Ruang terbuka

hijau. Usai dibangun Kementerian PU, aset bangunan itu diserahkan ke Pemkot Yogyakarta. "Kini yang menangani DLH," ujar aktivis lingkungan ini. Sekretaris DLH Kota Yogyakarta Zenni Lingga mengatakan perubahan peruntukan lahan yang signifikan dari tahun ke tahun terjadi di Kota Jogja. Tahun 2019 terjadi perubahan peruntu-



Zenni Lingga

kan lahan sebesar 4,52 hektare. Tahun 2020 sebesar 3,32 hektare. dan 2021 sebesar 1,79 hektare. "Kondisi tersebut harus diantisipasi sehingga Ruang Terbuka Hijau Publik maupun Ruang Terbuka Hijau Privat tidak mengalami penurunan," katanya. Strategi Pemkot Yogyakarta dengan optimalisasi pengelolaan RTHP. Arah kebijakannya dengan

meningkatkan pembangunan dan pengelolaan RTHP. Selanjutnya RTHP menjadi ruang terbuka hijau dalam bentuk bidang tanah terbuka milik Pemkot. "Pemanfaatannya sebagai tempat berinteraksi warga masyarakat yang bersifat sosial dan mempunyai fungsi utama ekologis," jelas mantan Kabag Tata Pemerintahan Setda Kota Yogyakarta ini. Sejalan itu sejak 2010 sampai sekarang Pemkot Yogyakarta terus melakukan pembangunan dan pemeliharaan RTHP. Diharapkan persentase ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kota Yogyakarta mencapai luasan ideal. "Sebesar 30 dari luas wilayah. Sampai dengan 2022 Pemkot Yogyakarta telah membangun sebanyak 54 RTHP di lingkungan pemukiman warga," paparnya. (kus/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005